

## IMPLEMENTASI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA: MAGANG MAHASISWA DI UMKM KOPI INCH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KEMANDIRIAN USAHA

**Anisa Qomar, Zhara Yofita**

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, Jl. Cut Meutia No. 83

Bekasi 17113, Bekasi ,Jawa Barat, Indonesia,

*Email: [humas@unismabekasi.ac.id](mailto:humas@unismabekasi.ac.id)*

### **Abstrak**

Pelaksanaan kegiatan program Wirausaha merdeka bagi mahasiswa wirausaha merdeka dilakukan pada UMKM kopi inch dengan tujuan: (a) peningkatan pengetahuan berwirausaha, ketrampilan wirausaha dibidang usaha minuman, (b) daya saing wirausaha mahasiswa dalam program magang wirausaha. Manfaat kegiatan ini: (a) dihasilkan motivasi wirausaha mahasiswa, dan (b) peningkatan daya saing kemandirian usaha. Metode dalam kegiatan program magang meliputi: tindakan langsung dalam pembuatan usaha, model perencanaan bisnis, produksi dan pemasaran langsung. Kegiatan dilakukan dengan metode learning by doing dan partisipatif interaktif. Jumlah 5 mahasiswa selama 5 bulan melakukan kegiatan mulai perencanaan bisnis, produksi, penentuan harga pokok produksi, penentuan harga pokok penjualan dan packaging dan pemasaran secara online dan offline. Berdasar kegiatan melalui program magang di UMKM untuk menumbuhkan semangat wirausaha dan daya saing wirausaha meningkat, melalui tahapan pelatihan, pendampingan usaha.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Magang, Wirausaha Merdeka, MBKM, Daya Saing

### **Abstract**

The implementation of the Independent Entrepreneurship program activities for independent entrepreneur students was carried out at the Inch Coffee SME with the objectives of: (a) increasing entrepreneurial knowledge, entrepreneurial skills in the beverage business sector, (b) the competitiveness of student entrepreneurs in the

entrepreneurship internship program. The benefits of this activity are: (a) generating motivation for student entrepreneurship, and (b) improving the competitiveness and self-reliance of businesses. The methods in the internship program activities include: direct action in business creation, business planning models, production and direct marketing. Activities are carried out through the learning by doing and participatory interactive methods. A total of 5 students for 5 months conducted activities starting from business planning, production, determining the cost of production, determining the selling price and packaging, and online and offline marketing. Based on the activities through internship programs in SMEs to foster entrepreneurial spirit and increase entrepreneurial competitiveness, through training stages and business mentoring.

Keywords: students, internship, independent entrepreneurship, mbkm, competitiveness

## 1. PENDAHULUAN

Program Kewirausahaan Merdeka merupakan program yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi pelaksana program mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan peningkatan kemampuan daya kerja bagi mahasiswa. Wirausaha ini merupakan bagian dari program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Apa itu Program Wirausaha Merdeka (WMK)? n.d.)

(Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan 2023)Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2023 menghasilkan angka sebesar 5,32 persen yang dimana jika dilihat dari tiga tahun kebelakang pada tahun 2023 ini merupakan merupakan angka yang rendah dalam TPT, pada tahun 2020 TPT sebesar 7,07 persen, pada tahun 2021 6,49 persen, dan pada tahun 2022 TPT nya sebesar 5,86 persen (bps.go.id). Dapat dilihat dari data tersebut penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan yang signifikan, dan pemerintah masih sangat mengupayakan agar setiap tahunnya angka yang diperoleh pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) akan berangsur turun dan bahkan sangat kecil angkanya.

Banyak sekali upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan pengangguran, salah satunya adalah program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu program Wirausaha Merdeka yang tujuannya adalah untuk membuat wirausaha muda di kalangan mahasiswa yang diharapkan agar membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyak dengan begitu dapat mengurangi angka pengangguran yang ada dari tahun ke tahun.

Salah satu pelaksana program wirausaha merdeka adalah Universitas Negeri Jakarta merupakan tahun pertama bagi Universitas Negeri Jakarta Sebagai Universitas pelaksana, tidak dapat dipungkiri Universitas Negeri Jakarta sukses dalam melaksanakan program ini selama 1 semester atau sekitar 4 bulan di tahun pertamanya sebagai pelaksana program Wirausaha Merdeka. Kesuksesan ini ditandai dengan antusias total mahasiswa kurang lebih sebanyak 400 dari kurang lebih 10 perguruan tinggi. Pada program ini juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari berbagai perguruan tinggi. Para mahasiswa akan dikelompokan yang dimana dalam kelompok tersebut terdapat 5 orang yang berasal dari perguruan tinggi yang berbeda yang nantinya mahasiswa akan melakukan magang di 80 UMKM yang telah ditunjuk yang ada di sekitar JABODETABEK. Pada program Wirausaha Merdeka ini terdiri dari 4 tahapan yang meliputi workshop serta pelatihan magang di UMKM, magang, Pengerjaan Produk, Serta Penjualan produk (Expoday).

Banyak cara dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat usaha mahasiswa, salah satunya dengan program magang ini. Hal ini dikarenakan, mewujudkan calon lulusan mahasiswa yang memiliki daya saing sebagai pengusaha, tentu dibutuhkan metode, sarana sebagai strategi dan model skenario pembelajaran wirausaha yang tepat, hal ini bisa dilakukan melalui program MBKM wirausaha merdeka, dalam bidang magang UMKM. Magang digunakan sebagai alat/metode/strategi menguatkan mental motivasi kemandirian mahasiswa yang masih lemah. Model magang dijadikan sebagai model strategi yang meliputi; doing, empowering, facilitating dan evaluating, menuju mental berdaya (motivasi, karakter dan mental mandiri meningkat).

Program wirausaha merdeka yang digagas Kemendikbud ini memiliki tujuan untuk; Membangkitkan kecintaan dan semangat berwirausaha mahasiswa, menanamkan pemikiran dan keterampilan dasar pada sektor kewirausahaan, memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan experience berwirausaha, dan

meningkatkan kemampuan kerja serta mendukung peningkatan kapasitas serta mutu lulusan dari perguruan tinggi. Manfaat dari dilaksanakannya program ini adalah memberikan siswa pengalaman praktis dalam kegiatan startup dan kesempatan melakukan pembelajaran di luar sekolah untuk dapat berkembang, khususnya pada bidang wirausaha. (Sulistyanto Amin, Suranto 2022).

## 2. METODE

Tempat Wirausaha Merdeka di Universitas Negeri Jakarta. Metode pelaksanaan program wirausaha merdeka adalah dengan memadukan pembelajaran dengan melakukan (*learning by doing*), pelatihan dan peningkatan pemikiran kewirausahaan siswa. *Learning by doing* dilaksanakan bertujuan membantu mahasiswa memahami pentingnya bekerja langsung di perusahaan dan menghasilkan produk nyata. (Faridatussalam, Abid, and Hasan 2023).

Waktu pengabdian magang dilakukan selama 5 bulan dengan 5 hari kerja setiap minggunya. Meliputi kegiatan: (1) pembuatan rencana bisnis, (2) penentuan dan pemilihan produk, (3) pelaksanaan produksi, (4) Evaluasi kegiatan dengan mentor dan DPL yang telah dilakukan (5) Mempersiapkan event untuk acara akhir. Kegiatan yang dilakukan diawasi dan diberi arahan oleh mentor dan DPL. Ketercapaian dari kegiatan wirausaha merdeka berupa bertumbuhnya *skill* mahasiswa dalam membuat dan menjalankan sebuah acara atau *event*. Kegiatan Wirausaha merdeka ini adalah interaktif dan partisipatif dimana mentor UMKM, DPL dan mahasiswa saling membantu dalam bekerja.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh team yang berkolaborasi dari UMKM Kopi Inch dengan tahapan dan aktifitas kegiatan sesuai dengan rencana, sebagai berikut: pemetaan jumlah pengusaha, diskusi masalah, solusi masalah, aktivitas pelatihan, pendampingan produksi dan monitoring hasil pemasaran.

Kegiatan pertama team melakukan kunjungan ke usaha Kopi Inch yang ada di daerah Jakarta Timur yang menjadi salah satu mitra UMKM Wirausaha Merdeka UNJ. Bidang yang disajikan misalnya bidang jasa, bidang fashion, bidang digital start up, dan bidang food & beverage (F&B). pada kelompok kami berada di bidang F&B segala kegiatan berbisnis di bidang F&B di bantu oleh pemilik usaha Kopi Inch yang berperan sebagai mentor, mentor kami memberikan banyak sekali ilmu antaranya bagaimana caranya agar memberikan pelayanan yang baik dengan customer, bagaimana cara

menyapa customer, bagaimana menyediakan apa yang dibutuhkan dan diinginkan customer. Dari workshop yang telah di berikan pada pakar di bidangnya, yang nantinya akan diimplementasikan pada perencanaan produk yang telah ditentukan yang nantinya akan didiskusikan bersama dengan Mentor dan DPL terkait dengan perencanaan tersebut. Dengan bantuan dari Mentor dan DPL sangat membantu kelompok kami dalam pengimplementasian rencana produk yang telah ditentukan.



Gambar-1 mahasiswa melakukan Mentoring dengan UMKM kopi Inch dan DPL

Dalam proses mentoring antara mahasiswa, UMKM kopi Inch, dan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), terjadi kolaborasi yang erat untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam mengelola bisnis. Mahasiswa mendapatkan bimbingan langsung dari pemilik UMKM kopi Inch, yang berperan sebagai mentor, dalam berbagai aspek bisnis seperti pelayanan pelanggan, manajemen operasional, dan strategi pemasaran. Selain itu, peran DPL sebagai fasilitator dan pengawas membantu dalam mengarahkan mahasiswa untuk mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, di mana mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka sambil mendapatkan arahan dan dukungan dari para ahli di bidangnya. Hasilnya adalah pengalaman belajar yang mendalam dan relevan bagi mahasiswa, serta kontribusi positif bagi UMKM kopi Inch dalam mengembangkan bisnis mereka.



Gambar-2 mahasiswa membuat contoh produk dan melakukan simulasi penjualan

Dengan bimbingan dari mentor UMKM dan DPL, mahasiswa mengembangkan produk-produk contoh yang sesuai dengan konsep bisnis yang telah mereka rancang. Proses pembuatan produk melibatkan pemilihan bahan, pengolahan, dan penyelesaian produk yang memenuhi standar kualitas dan kebutuhan pasar. Setelah produk selesai dibuat, mahasiswa melakukan simulasi penjualan, baik secara langsung maupun melalui platform online. Mereka belajar tentang strategi penjualan, interaksi dengan calon pelanggan, dan manajemen stok produk. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola aspek-aspek penting dari bisnis, seperti produksi, pemasaran, dan layanan pelanggan, sambil mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam menjalankan usaha mereka di masa depan.



### Gambar-3 Final Project

Dalam proyek akhir ini, mahasiswa menjalankan bisnis jualan sebagai aplikasi langsung dari pembelajaran mereka dalam program wirausaha. Mereka melakukan riset pasar, merancang strategi pemasaran, dan mengembangkan produk atau layanan yang sesuai. Selanjutnya, mereka aktif terlibat dalam kegiatan jualan, baik secara langsung maupun online. Proyek ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep bisnis dalam praktik nyata.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, proyek ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam program wirausaha merdeka. Melalui proses ini, mereka tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, proyek ini juga menjadi langkah pertama dalam perjalanan karir kewirausahaan mereka, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam dunia bisnis. Diharapkan bahwa pengalaman ini akan menjadi landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha mereka di masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada WMK pusat, WMK UNJ, semua instruktur pelatihan dan pendampingan, mentor UMKM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mitra WMK dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan melancarkan kegiatan magang program Wirausaha Merdeka angkatan 2 tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Apa Itu Program Wirausaha Merdeka (WMK)?” *Kampus Merdeka*.  
<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16220668531097-Apa-itu-Program-Wirausaha-Merdeka-WMK> (April 18, 2024).
- Faridatussalam, Sitti Retno, Alfian Hikamul Abid, and Nazarudin Hasan. 2023. “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka.” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4(1): 74–80. doi:10.35870/jpni.v4i1.117.
- Sulistiyanto Amin, Suranto, Marimin Agus. 2022. “PROGRAM MAGANG WIRAUSAHA MERDEKA MENINGKATKAN MENTAL BERDAYA WIRAUSAHA MAHASISWA.” 04(01): 1–6.
- “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen Dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,18 Juta Rupiah per Bulan.” 2023. *Badan Pusat Statistik*.  
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html> (April 18, 2024).